

# ULOS DI TUGU KHATULISTIWA : STUDI DESKRIPTIF AKULTURASI MASYARAKAT BATAK DI PONTIANAK

*Albert Arie Bonivor*

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan sebuah studi deskriptif mengenai kisah hidup masyarakat Batak di Pontianak yang selanjutnya dipahami sebagai proses akulturasi secara utuh. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan bentuk strategi akulturasi masyarakat Batak di Pontianak. Ciri khas yang dimiliki Kalimantan Barat yaitu mengidentikkan etnis dengan agama tertentu, membuat etnis Batak selalu diidentikkan dengan agama Kristiani, agama yang sama dengan salah satu etnis yang pernah berkonflik. Masyarakat Batak di Pontianak dalam catatan sejarah, tidak pernah terlibat dalam konflik yang telah sering terjadi di Kalimantan Barat. Hal ini menjadi ketertarikan tersendiri untuk mengetahui bagaimana pola akulturasi masyarakat Batak di Pontianak. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Batak di Pontianak mengandalkan nilai-nilai budaya Batak sebagai acuan dalam setiap tahap akulturasi yang dilaluinya hingga saat ini. *Dalihan na tolu* menjadi konsep dasar yang mengatur pola interaksi mereka dengan masyarakat di Pontianak. Tata cara berperilaku yang diatur dalam *Dalihan na tolu* mengarahkan masyarakat Batak memilih strategi Integrasi dalam menjalani proses akulturasi.

Kata Kunci : Akulturasi, Tahapan akulturasi, Strategi akulturasi, orang Batak.

**ULOS IN THE EQUATOR MONUMENT : A DESCRIPTIVE STUDY OF  
BATAKNESE ACCULTURATION IN PONTIANAK**

*Albert Arie Bonivor*

**ABSTRACT**

*This study was a descriptive study of the life story of Bataknese people in Pontianak, understood as the process of acculturation in their entirety. The goal to find out how the process and strategy of acculturation Bataknese people in Pontianak. West Borneo has the unique characteristic that identifies a particular ethnicity to a religion, ethnic Batak always identified with the Christian religion, the similar religion with ethnic that was involved with the ethnical conflict. Bataknese people in Pontianak, in recorded history, was never involved in a conflict that has often occurred in West Borneo. Researcher want to know what is the Bataknese people acculturation patterns in Pontianak. Researcher was using qualitative descriptive method, with interviews and observation as data collection techniques. The results showed that the Bataknese people in Pontianak using Bataknese cultural values as a guide in every stage of acculturation. Dalihan na tolu became basic concepts that regulate their interaction with people in Pontianak. The procedure how to behaving that guiding in Dalihan na tolu, directing Bataknese people choose integration strategies during their acculturation process.*

*Key words : Acculturation, Stages of acculturation, acculturation strategies, Bataknese People.*